

## PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK SAKU (KOMIKU) PENGETAHUAN PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK SD KECAMATAN CIMAH TENGGAH

*The Development of Pocket Comic Media (Komiku) Knowledge for the Prevention of Tooth Caries in Elementary Children Cimahi Central District*

Firdausya Aina Fauzi <sup>1\*)</sup>, Febri Sri Lestari <sup>1</sup>

<sup>1\*)</sup> Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung,  
Email: firdausya2018@student.poltekkesbandung.ac.id dan  
febrilestari@staff.poltekkesbandung.ac.id

### ABSTRACT

*Background: Maintaining dental and oral health must be instilled early in order to avoid problems that are often experienced by children during their dental growth, one of which is dental caries. Efforts made as a health promoter are to provide health education about the prevention of dental caries in children using media. The development of pocket comics media (komiku) on the prevention of dental caries is one of the innovations in providing education that makes it easier for children to learn. Objective: to see and assess the pocket comic media (komiku) for the prevention of dental caries in children. Methods: The research was conducted using research and development R&D with the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implement, and Evaluation. The number of samples was 38 students with a technique approaching the sample using a total sampling technique. Types and methods of data collection using questionnaires given to experts and users in certain media. The data analysis technique used descriptive analysis which was assessed in the form of a Likert scale. Result: The development of pocket comics media (komiku) on the prevention of dental caries is very feasible to use. Based on media validation by media experts with a proportion of 87.4%, and by material experts with a percentage of 83.3%, it was declared very feasible. In the results of trials involving students, the percentage is 97% and is said to be very feasible. Conclusion: The pocket comic media about the prevention of dental caries that has been developed is said to be very feasible in learning based on the results of student assessments at SD in Padasuka, Central Cimahi District.*

**Key words:** Dental Caries, Pocket Comics, Media Development.

### ABSTRAK

Latar Belakang: Menjaga kesehatan gigi dan mulut harus ditanamkan sejak dini agar terhindar dari masalah yang sering dialami oleh anak-anak pada masa pertumbuhan gigi mereka, salah satunya penyakit karies gigi. Upaya yang dilakukan sebagai promotor kesehatan adalah memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan karies gigi pada anak menggunakan media. Pengembangan media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi adalah salah satu inovasi dalam memberikan edukasi yang memudahkan anak dalam mendapatkan pembelajaran. Tujuan: Mengembangkan dan menilai kelayakan media komik saku (komiku) pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak. Metode: Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implement* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Jumlah sampel sebanyak 38 siswa dengan teknik penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Jenis dan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan

kepada para ahli dan pengguna dalam menilai kelayakan media. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi yang dinilai dalam bentuk skala *likert*. Hasil: Pengembangan media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi sangat layak digunakan. Berdasarkan penilaian validasi media oleh ahli media dengan persentase 87,4%, dan oleh ahli materi dengan persentase 83,3% sehingga dinyatakan sangat layak digunakan. Pada hasil uji coba yang melibatkan siswa mendapatkan persentase 97% dan dikatakan sangat layak. Kesimpulan: Media komik saku tentang pencegahan karies gigi yang telah dikembangkan dikatakan sangat layak dalam pembelajaran berdasarkan hasil penilaian siswa di SD di Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah.

**Kata kunci:** Karies Gigi, Komik Saku, Pengembangan Media.

## PENDAHULUAN

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan pada proporsi masyarakat Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2013, yaitu dari 25,9% pada tahun 2013 menjadi 57,6% pada tahun 2018.<sup>1</sup>

Berdasarkan data yang ada di Dinas Kesehatan Kota Cimahi sebesar 6.390 orang penduduk di Kota Cimahi mengalami karies dengan persentase penduduk dalam wilayah Cimahi Tengah mencapai 13% mengalami karies gigi yang cukup tinggi dibandingkan dengan wilayah di Kota Cimahi lainnya.<sup>2</sup>

Dalam upaya pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan guna mencegah karies gigi anak, dapat dilakukan dengan upaya preventif dengan cara meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, seperti memahami apa itu karies gigi, bagaimana karies gigi itu muncul, dan memahami langkah-langkah dalam pencegahannya.<sup>3</sup>

Penggunaan media komik dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pada anak. Sebelum komik dimanfaatkan sebagai media edukasi, komik harus dikembangkan secara baik sehingga karakteristik komik harus

sesuai dengan kebutuhan edukasi dan disesuaikan dengan karakteristik anak, sehingga anak-anak dapat mengenal dan mengingat karakter tokoh dari komik yang dilihat di media edukasi pada promosi kesehatan tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yaitu pengembangan berupa media komik saku (komiku) untuk pengetahuan pencegahan karies gigi pada anak SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah.

## METODE

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas 3 di SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah.<sup>6</sup> Teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang.<sup>7</sup> Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah pada bulan Mei-Juni 2022.

Cara pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui masalah atau kebutuhan penelitian dari informan sebanyak delapan siswa dan melalui kuesioner sebagai uji materi dan media kepada ahlinya, serta uji kelayakan media oleh pengguna (siswa) dengan bentuk skala *likert* dalam melakukan penilaian kelayakan media yang dikembangkan dalam mengetahui validitas produk.<sup>8</sup>

Penelitian dilakukan pada tanggal 14-20 April 2022 berlokasi di SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah. Sebelum melakukan penelitian, pengguna diberikan formulis naskah penjelasan dan *Informed Consent* yang bertujuan untuk menyatakan ketersediaan untuk terlibat dalam penelitian agar dapat mengetahui tujuan dan maksud penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya dilakukan implementasi dengan memberikan media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi untuk kemudian memberikan penilaian dalam kelayakan media tersebut.<sup>9</sup>

Media komik saku (komiku) sebelum diberikan kepada pengguna, telah melalui model ADDIE diantaranya pada tahap analisis (*analysis*) yaitu menganalisis dalam pengembangan media yang akan diproduksi. Tahap desain (*design*) yaitu perancangan produk dalam pemilihan warna, gambar, dan penyampaian materi dalam penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. Tahap pengembangan (*development*) yaitu merealisasikan desain yang sudah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan validasi kepada para ahli agar media layak untuk diuji coba kepada sasaran. Tahap implementasi (*implementation*) yaitu melakukan uji coba lapangan menggunakan media dalam memberikan edukasi tentang pencegahan karies gigi untuk membuktikan kelayakan dan ketertarikan pengguna komiku dalam proses pembelajaran dengan jumlah

pengguna sebanyak 38 siswa. Tahap evaluasi (*evaluation*) yaitu tahap akhir agar dapat mengetahui kualitas produk berdasarkan hasil validasi ahli, dan uji coba lapangan berdasarkan kriteria kelayakan media pembelajaran dalam menyatakan media tersebut sangat layak dalam penggunaannya.<sup>10</sup>

Analisis data menggunakan analisis deskripsi. Hasil uji validitas yang dilakukan untuk menunjukkan media yang telah dikembangkan layak atau tidak. Nilai dari kelayakan media dilihat dari analisis kuesioner yang telah diisi oleh para ahli materi maupun media dalam bentuk skala *likert*.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan telah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor ethical approval No.82/KEPK/EC/IV/2022.

## HASIL

Langkah penelitian pengembangan media komik saku (komiku) pengetahuan pencegahan karies gigi tersebut digambarkan sebagai berikut:

### a. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, didapatkan melalui hasil wawancara dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada delapan pengguna terdapat masalah yang diperoleh mulai dari masalah kesehatan yang paling banyak diderita pada siswa yaitu penyakit karies gigi pada anak. Selain itu, pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut terutama tentang karies gigi di lingkungan sekolah tersebut kurang tersampaikan dengan efektif, sehingga siswa menjadi kurang memahami tentang pencegahan karies gigi. Berikut hasil wawancara dalam menganalisis kebutuhan mengenai media edukasi.

**Tabel 1.**  
**Analisis Kebutuhan Media**

Variabel	Ya	Tidak	%
Pengetahuan	6	2	75%
Pemberian Edukasi	7	1	87,5%
Pemberian Edukasi Komiku	7	1	87,5%

\*Uji Statistik

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut maka disimpulkan bahwa pengembangan media edukasi berbentuk komik saku diperlukan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

#### b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, edukasi berbentuk komik saku telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan.<sup>12</sup> Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi.

Pada tahap ini, dilakukan berbagai macam kegiatan seperti pembuatan media dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Corel draw X7* melalui tahap pra produksi dilakukan penentuan konsep, perencanaan pada rancangan matriks, pemilihan karakter tokoh dan materi yang sesuai dengan kebutuhan. Tahap produksi dilakukan proses *editing* dalam membuat bentuk ukuran media, penataan gambar sesuai konsep, penataan warna yang disesuaikan, penataan isi materi dan pemilihan *font* yang dibuat berdasarkan *storyline*. Tahap pasca produksi yang didapatkan hasil akhir berupa Komiku Pencegahan Karies Gigi berukuran A6 dan jenis kertas *Art paper 260 gram* dengan 12 halaman berbentuk *file PDF* untuk selanjutnya dicetak.<sup>13</sup>

#### c. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan, dilakukan penilaian validasi media kepada ahli media dan ahli materi yang dilakukan sebelum media digunakan oleh sasaran agar mendapatkan validasi sehingga media dinyatakan layak untuk diuji coba. Penilaian

menggunakan instrumen yang dimodifikasi.<sup>9</sup> Teknik dan kriteria yang digunakan dalam menganalisis untuk mengukur tingkat validitas media dan materi digunakan menurut Fithriyah & As'ari dalam Setyaningsih et. al, (2019). Hasil penilaian yaitu sebagai berikut:

#### 1) Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

##### a) Penilaian Ahli Media

##### 1. Aspek Media

Dalam penilaian yang dilakukan oleh ahli media, aspek yang dinilai di antaranya ketepatan ukuran dan penataan gambar, kemenarikan gambar, kesederhanaan media, keterpaduan aspek visual, kesesuaian gambar, dan kejelasan alur cerita.<sup>15</sup> Adapun perhitungan hasil uji kelayakan media yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum xj} \times 100\%$$

Keterangan :

$$P = \frac{83}{95} \times 100\%$$

P = Persentase pilihan

$$P = 0,8736 \times 100\%$$

$\sum xi$  = Jumlah skor jawaban penilaian dari ahli

$$P = 87,36 \approx 87,4\%$$

$\sum xj$  = Jumlah skor jawaban yang tertinggi

Kesimpulannya yaitu hasil uji kelayakan media oleh ahli media mendapatkan persentase 87,4% dan dikatakan sangat valid sehingga komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi dinyatakan sangat layak digunakan.

##### b) Penilaian Ahli Materi

##### 1. Aspek Materi

Pada perhitungan hasil uji kelayakan media dalam aspek materi dari media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum xj} \times 100\%$$

Keterangan :

$$P = \frac{47}{55} \times 100\%$$

P = Persentase pilihan

$$P = 0,8545 \times 100\%$$

$\sum xi$  = Jumlah skor jawaban penilaian dari ahli

$$P = 85,45 \approx 85,5\%$$

$\sum xj$  = Jumlah skor jawaban yang tertinggi

Kesimpulannya yaitu hasil uji kelayakan media pada aspek materi mendapatkan persentase sebesar 85,5% dan dikatakan sangat valid.

## 2. Aspek Bahasa

Pada perhitungan hasil uji kelayakan media dalam aspek bahasa dari media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum xj} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{35} \times 100\%$$

$$P = 0,8 \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan :

P = Persentase pilihan

$\sum xi$  = Jumlah skor jawaban penilaian dari ahli

$\sum xj$  = Jumlah skor jawaban yang tertinggi

Kesimpulannya yaitu uji kelayakan media pada aspek bahasa mendapatkan persentase sebesar 80% dan dikatakan sangat valid. Dengan demikian, hasil uji kelayakan media oleh ahli materi dengan total keseluruhan pada aspek materi dan bahasa mendapatkan persentase sebesar 83,3%, sehingga media edukasi berbentuk komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi dinyatakan sangat layak digunakan.

## d. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, dilakukan penilaian dari pengguna pada media edukasi yang telah dikembangkan berbentuk komik saku (komiku) dengan menggunakan instrumen yang dimodifikasi.<sup>16</sup> Hasil penilaian oleh siswa pada media tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan media edukasi dalam memberikan pembelajaran. Uji coba melibatkan 38 siswa kelas 3 di SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah.

Berdasarkan data uji coba lapangan dengan sembilan indikator penilaian mendapatkan persentase sebesar 97%. Dengan demikian, maka produk pengembangan media edukasi yaitu komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi menurut penilaian siswa dinyatakan sangat layak.

## e. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan untuk menilai pengembangan media edukasi dalam memberikan pembelajaran berupa komik saku (komiku). Hasil evaluasi akan digunakan untuk memberikan umpan balik dalam pengembangan pada media edukasi tersebut.<sup>17</sup>

## PEMBAHASAN

### a. Pengembangan Media Komik Saku

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan pengaplikasian dari model penelitian ADDIE.

#### 1) Analisis Kebutuhan Siswa

Pengembangan media edukasi berupa media komik saku (komiku) pengetahuan pencegahan karies gigi merupakan hasil dari analisis kebutuhan siswa di SD Negeri Padasuka Mandiri 1 Kecamatan Cimahi Tengah melalui studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dan pada akhirnya mendapatkan permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya media edukasi tentang pencegahan karies gigi dikarenakan pemberian edukasi melalui penyuluhan saja. Peneliti mengembangkan komik dalam bentuk komik saku selain mudah dibawa dan disimpan, media juga dapat digunakan kapan dan di mana saja sehingga mempermudah dalam mendapatkan pembelajaran.

#### 2) Desain Media Komik Saku Tentang Pencegahan Karies Gigi

Dalam mendesain produk, peneliti menyusun desain pada media komik saku (komiku) dimulai pada bentuk, ukuran, isi materi, font, pemilihan warna, pemilihan gambar agar dapat menarik perhatian sasaran dalam mendapatkan edukasi dari media yang telah dikembangkan. Peneliti menyusun sendiri media menggunakan aplikasi *Canva* dan *Corel draw X7*. Media komik saku

merupakan sebuah produk pengembangan media *booklet* dan komik kemudian dikembangkan menjadi komik saku. Media berisi informasi mengenai pencegahan karies gigi yang telah didesain secara menarik dengan gambar bercerita di setiap pembahasannya. Media juga dikemas secara efektif dengan modifikasi ukuran yang lebih efisien agar media mudah dibawa dan disimpan.

#### b. Penilaian Kelayakan Media Komik Saku (Komiku)

##### 1) Pengembangan Media Komik Saku Pencegahan Karies Gigi

Tahap ini dilakukan sebelum media digunakan oleh sasaran agar mendapatkan validasi oleh para ahli sehingga mendapatkan produk berupa media edukasi berbentuk komik yang baik dan sesuai kriteria. Selain menilai kelayakan media, validator akan memberikan masukan dan saran dalam perbaikan media tersebut. Pada hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media komik saku sangat valid dengan persentase sebesar 87,4%. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa media komik saku

sangat valid dengan persentase sebesar 85,5% untuk aspek materi dan 80% untuk aspek bahasa dengan total keseluruhan penilaian oleh ahli materi sebesar 83,3%. Dengan demikian, hasil tersebut dinyatakan bahwa produk sangat layak untuk diujicobakan setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

##### 2) Implementasi Uji Coba Media

Setelah dinilai dan dinyatakan sangat layak untuk diujicobakan oleh ahli media dan ahli materi, media diberikan kepada sasaran untuk mendapatkan penilaian dari pengguna. Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba lapangan kepada sasaran yang melibatkan 38 siswa dengan

sembilan indikator penilaian mendapatkan persentase sebesar 97%. Pada penilaian tersebut, produk pengembangan media edukasi yaitu komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi menurut penilaian siswa adalah sangat layak. Hal tersebut berdasarkan hasil penilaian oleh pengguna bahwa media komik saku yang dikembangkan sangat layak dengan huruf mudah terlihat dan terbaca, kualitas gambar, warna dan cerita yang digunakan menarik, bahasa mudah dipahami. Media tersebut juga memberikan motivasi dan dapat menjadi alternatif dalam mempelajari dan memahami pencegahan karies gigi.

##### 3) Evaluasi

Berdasarkan hasil dalam penilaian validasi oleh ahli materi, ahli media, dan para siswa sebagai uji kelayakan produk didapatkan hasil evaluasi tentang media komik saku (komiku) sebagai berikut:

a) Media edukasi berupa komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi dapat memberikan motivasi atau keinginan untuk siswa dan dapat memberikan kemudahan dalam memahami pencegahan karies gigi.

b) Media edukasi berupa komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi dapat menjadi alternatif sumber pembelajaran untuk para siswa dalam mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan karies gigi.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media komik saku (komiku) tentang pencegahan karies gigi yang dikembangkan melalui model penelitian ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations* sangat layak untuk diuji coba. Hal tersebut dilihat dari hasil validasi oleh para ahli dalam aspek media dan materi yaitu mendapatkan

kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba media juga menyatakan bahwa media komik saku (komiku) sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran melalui media tersebut untuk mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan karies gigi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan kelancaran dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh siswa yang bersedia dalam pelaksanaan penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan juga rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat serta memanjatkan doa demi kelancaran penelitian yang dilakukan.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Kemenkes Ri. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan Ri. 2018;53(9):1689-1699.
2. Dayataka Rp, Herawati H, Darwis Rs. Hubungan Tingkat Keparahan Maloklusi Dengan Status Karies Pada Remaja Di Smp Negeri 1 Kota Cimahi. *Padjadjaran Journal Of Dental Researchers And Students*. 2019;3(1):43-49.
3. Siti Moza, Aroni H, Sugeng. Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pesan Gizi Seimbang (Pgs) Pada Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2019;8(1):93-102.
4. Haq Z. Penggunaan Komik Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepercayaan Siswa Kelas V Sdn Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Tahun 2015. Published Online 2015.
5. Mahdiyah Nf. Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Vii Di Smp Ma'arif Batu. Published Online 2021:6.
6. Sugiyono. Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. Published Online 2018.
7. Sugiyono. Praktek Orang Tua Dalam Pencegahan Early Childhood Caries Pada Anak Prasekolah. *Indonesian Journal Of Health Development*. 2014;2(2):119-123.  
<https://Repository.Unja.Ac.Id/18250/%0ahttp://Repository.Unair.Ac.Id/93501/>
8. Sitaresmi Sd. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Caries Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Sdn 1 Tugu Kecamatan Sendang Tulungagung. *Paper Knowledge Toward A Media History Of Documents*. Published Online 2020:12-26.
9. Sari Dk. Penerapan Media Booklet Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa (Membaca Awal) Pada Kelompok B Di Tk Kemala Bhayangkari 34 Kendal. Published Online 2017:64.  
<https://Lib.Unnes.Ac.Id/30413/1/1601413096.Pdf>
10. Fajri F. Pengembangan Media Mobile Learning Menggunakan 3d Display System Berbasis Hologram. 2020.
11. P.H Hutagalung U. Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis Gambar Untuk Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Wiru 01 Bringin Kabupaten Semarang. *Formulasi Dan*

- Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Ketapang (*Terminalia Catappa L*) Terhadap *Propionibacterium Acne* Dan *Staphylococcus Epidermidis* Skripsi. Published Online 2019:1-146.
12. Wardana A. Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengapresiasi Cerita Anak Pada Peserta Didik Kelas Iii Sd/Mi. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. 2018;53(9):1689-1699.
  13. Palgunadi Inpt. Komik Sarana Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Cara Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar. Published Online 2018.
  14. Nawi A. Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Desy Fatmawati. 2015;(September).
  15. Nabila Debrin, Endang Purwaningsih S. Efektivitas Penggunaan Media Flipchart Dan Komik Dalam Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Siswa Sdi Raden Paku Surabaya. 2020;1(1):31-38.
  16. Yudi Abdul Majid Sa. Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Media Komik Edukasi Dan Video Animasi. 2020;2:109-118.
  17. Melkisedek O. Nubatonis Mia. Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi Dan Mulut. 2019;2:147-156.